

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Gambaran efektivitas Efektivitas *Competency Based Training*, yang terdiri dari tujuh indikator yaitu Daftar kompetensi, Penilaian pencapaian kompetensi, Penggunaan modul, Penilaian berdasarkan standar kompetensi, Penilaian berdasarkan kinerja, Pengakuan terhadap kompetensi dan Hasil belajar dalam bentuk pernyataan kompetensi berada dalam kategori efektif. Untuk frekuensi dalam persen (%), indikator Daftar Kompetensi memiliki frekuensi tertinggi yaitu sebesar 66,07% dan indikator yang memiliki frekuensi terendah adalah indikator Pengakuan terhadap Kompetensi yaitu sebesar 51,79%
2. Gambaran tingkat penguasaan kompetensi siswa di SMK Pasundan 1 Bandung, yang terdiri dari 4 indikator yaitu Administrasi Kepegawaian, Administrasi Keuangan, Administrasi Sarana dan Prasarana, serta Administrasi Humas dan Protokoler berada pada kategori tinggi. Untuk frekuensi dalam persen (%), indikator Administrasi Humas dan Protokoler memiliki frekuensi tertinggi yaitu 61,43% dan indikator yang memiliki frekuensi terendah adalah indikator Administrasi Keuangan yaitu sebesar 59,95%.
3. Efektivitas *Competency Based Training* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat penguasaan kompetensi siswa siswa pada Mata Pelajaran Peminatan Kejuruan di SMK Pasundan 1 Bandung yang ditunjukkan oleh hasil perhitungan dan analisis data bahwa Efektivitas *Competency Based Training* baik dari segi Daftar kompetensi, Penilaian pencapaian kompetensi, Penggunaan modul, Penilaian berdasarkan standar kompetensi, Penilaian berdasarkan kinerja, Pengakuan terhadap kompetensi dan Hasil belajar dalam

Lia Amalia, 2016

PENGARUH EFEKTIVITAS COMPETENCY BASED TRAINING TERHADAP KOMPETENSI SISWA PADA MATA PELAJARAN PEMINATAN KEJURUAN DI SMK PASUNDAN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bentuk pernyataan kompetensi memiliki pengaruh yang kuat terhadap tingkat penguasaan kompetensi siswa, dengan analisis korelasi berada pada kategori tinggi.

5.2. Saran

1. Dalam penelitian ini, variabel X (Efektivitas *Competency Based Training*) memiliki hasil yang menunjukkan kategori efektif. Meski demikian, masih ada indikator yang memiliki skor terendah diantara ketujuh indikator yang lain yaitu indikator Pengakuan terhadap Kompetensi. Hal ini tentu penting untuk diperhatikan oleh guru maupun sekolah untuk mencoba memperbaiki efektivitas dari pengakuan kompetensi (apresiasi). Selanjutnya, sebaiknya guru lebih mengatur lagi hal-hal yang berkaitan dengan pengakuan terhadap kompetensi, yaitu penilaian kompetensi.
2. Variabel Y (Kompetensi Siswa) dalam penelitian ini menunjukkan berada pada kategori tinggi. Dari semua indikator, mata pelajaran Administrasi Keuanga memiliki frekuensi terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Oleh sebab itu, guru maupun pihak sekolah lebih menghubungkan pembelajaran di kelas dengan realita di lapangan terutama bekerjasama dengan instansi maupun perusahaan agar siswa dapat semakin meningkat lagi kompetensinya terutama dalam Mata Pelajaran Administrasi Keuangan, karena tidak semua siswa PKL ditempatkan di bagian yang mengurus keuangan, disebabkan perihal keuangan sangat krusial sehingga tidak memungkinkan menjadi tanggung jawab siswa PKL.